

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kanker payudara didefinisikan sebagai sel-sel pada payudara yang tumbuh secara tidak terkontrol (Kasuba *et al.*, 2019). Kanker merupakan sekelompok penyakit penyebab sel-sel yang berada di dalam tubuh mengalami perubahan dan tumbuh secara tidak terkendali. Sel-sel kanker dapat membentuk tumor. Tumor dapat tumbuh di bagian tubuh tertentu sehingga tumor diberi nama sesuai letak tumor tersebut. Kanker payudara tumbuh dimulai dari jaringan payudara yang terdiri dari lobulus dan saluran yang menghubungkan ke puting. Bagian lainnya meliputi jaringan ikat, lemak dan limfatik (Alteri *et al.*, 2015).

Pada umumnya jenis kanker *Ca mammae* terjadi pada wanita dengan prevalensi sebesar 8-9%. Setiap tahun ditemukan lebih dari 250.000 kasus baru *Ca mammae*. Jika kanker payudara tidak dikendalikan terdapat sekitar 175.000 kasus kanker payudara bahkan lebih dari 165.000 pasien kanker payudara meninggal di Eropa. Kurang lebih 44.000 pasien *Ca mammae* di Amerika Serikat meninggal dunia (Yuliana *et al.*, 2020). Setiap tahun Insiden dan kematian pasien kanker payudara terus meningkat. Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2018, kasus kanker payudara yang terjadi di Indonesia adalah 42,1 banding 100.000 orang dengan angka kematian rata-rata 17 banding 100.000 orang (Mahdi *et al.*, 2019).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Kemenkes RI tahun 2013, Indonesia juga menjadi negara yang memiliki penderita kanker payudara terbanyak hingga 61.682 orang (Juartika *et al.*, 2019).

Kanker payudara adalah penyebab kematian kelima di dunia pada tahun 2012, dengan rekor 324.000 kematian pada tahun 2012, dan merupakan penyebab utama kematian di negara kurang berkembang. Selain itu, kanker payudara menyumbang 197.000 kematian dan 15,4% dari seluruh kematian, menjadikan kanker payudara sebagai penyebab kematian kedua di negara maju setelah kanker paru-paru. Diperkirakan angka kematian akibat kanker payudara semakin meningkat pada tahun 2020 di banyak bagian Eropa (Momenimovahed & Salehiniya, 2019).

Menurut Profil Kesehatan Jawa Tengah, kasus kanker payudara di Jawa Tengah meningkat selama tiga tahun terakhir, dengan 2.349 kasus kanker payudara pada tahun 2010, 9.542 kasus pada tahun 2011, dan 12.281 kasus pada tahun 2012 (Priyatin *et al.*, 2013). Berdasarkan data Riskesdas 2013, penderita kanker terbanyak berada di Jawa Tengah sebanyak 68.638 orang. Kanker yang paling banyak diderita adalah kanker payudara, jumlah penderita kanker payudara di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 11.511 orang (Mulyanti *et al.*, 2021).

Pengetahuan merupakan sesuatu yang hanya dimiliki oleh manusia. Pengetahuan yang dimiliki manusia merupakan hasil usaha mereka untuk menemukan kebenaran atau masalah yang mereka hadapi. Tindakan atau usaha manusia dalam mencari kebenaran atau masalah yang dihadapinya pada

hakekatnya adalah sifat manusia itu sendiri, atau lebih dikenal dengan keinginan. Keinginan orang memotivasi orang itu sendiri untuk mendapatkan apa pun yang mereka inginkan. Yang membedakan satu orang dengan orang lain adalah keinginan orang untuk mendapatkan apa yang diinginkannya (Darsini *et al.*, 2019).

Tingkat pengetahuan yang baik mengenai kanker payudara sangat penting karena dengan memiliki tingkat pengetahuan yang baik maka seseorang dapat melakukan deteksi dini dan pencegahan kanker payudara. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa tentang kanker payudara agar mahasiswa program studi gizi dapat mengetahui dan memahami penyakit kanker payudara, deteksi dini serta penatalaksanaannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang kanker payudara pada mahasiswa gizi Universitas Ngudi Waluyo ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang kanker payudara pada mahasiswa program studi gizi Universitas Ngudi Waluyo.

### 2. Tujuan khusus

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang kanker payudara pada mahasiswa program studi gizi Universitas Ngudi Waluyo dilihat dari indikator definisi, faktor risiko, tanda dan gejala, stadium, pengobatan, dan efek samping pengobatan kanker payudara.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Umum

#### a. Bagi instansi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian dengan tema yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

#### b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan pemahaman peneliti.

#### c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan tentang kanker payudara.

### 2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan tentang kanker payudara pada mahasiswa program studi gizi Universitas Ngudi Waluyo.